**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Sesuai dengan fokus masalah, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik.

Moleong (2006: 6) mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi , dan persoalan tentang manusia yang diteliti”.

1. Jenis penelitian

Sesuai dengan fokus masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana model pembinaan anak jalanan di Kota Makassar, maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah jenis penelitian Etnometodologi yaitu studi tentang metode yang digunakan orang dalam menyelesaikan kehidupan sehari-hari.

Harold Garfinkel (Idrus, 2009: 59) mengemukakan etnometodologi adalah “penelitian kualitatif yang merujuk pada cara mempelajari perilaku sosial dengan mendeskripsikan sebagaimana adanya”.

1. **Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, dan kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrument mutlak diperlukan. Peran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan atau subjek.

1. **Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian pada penelitian ini adalah bertempat di Dinas Sosial Kota Makassar yang beralamat di Jl. A.R Hakim No. 50 Makassar. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena sesuai dengan judul penelitian pada penelitian ini yaitu model pembinaan anak jalanan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang dimana sumber data dan informasi yang bisa dihimpun ada di Dinas Sosial Kota Makassar

1. **Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus Penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana model pembinaan yang diterapkan oleh pemerintah Kota Makassar dalam hal ini Dinas Sosial Kota Makassar dalam menangani anak jalanan yang rata-rata berumur 5-18 Tahun yang keberadaannya meresahkan masyarakat dan menampilkan *image* negatif kepada Kota Makassar.

1. **Sumber Data**
2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kualitatif yaitu data tentang pendeskripsian Model Pembinaan Anak Jalanan di Kota Makassar

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah Petugas Dinas Sosial dalam hal ini Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Makassar dan staf bidang Rehabilitasi Sosial, termasuk situasi pelaksanaan pembinaan anak jalanan.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data atau teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasannya adalah:

1. Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung pada Kantor Dinas Sosial Kota Makassar dan tempat dilaksanakannya patroli, dan diharapkan dengan melakukan kegiatan observasi langsung dapat menghimpun data dan informasi mengenai model pembinaan anak jalanan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Makassar.
2. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yang dimana pewancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dan atau keterangan sesungguhnya dan lengkap yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Teknik dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang tersedia pada instansi terkait dengan fokus penelitian ini yaitu dokumen-dokumen terkait dengan model pembinaan anak jalanan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Makassar.
4. **Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak atau sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Menurut Nasution (Sugiyono, 2010: 89):

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*

Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan diolah dengan maksud agar data tersebut dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berguna untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan teori dari data tersebut.

Proses Analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan. Berikut penjelasannya:

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

1. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (Sugiyono, 2010: 91) mengemukakan bahwa “dalam aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi data *(Reduction data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

1. Penyajian data *(data display)*

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Miles and Huberman (Sugiyono, 2010: 95) menyatakan “dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut”.

Dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupak grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) dan *Chart.* Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang disajikan, maka perlu dijawab pertanyaan berikut. Apakah anda tahu, apa isi yang disajikan?

1. Verifikasi *(conclusion drawing)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga peneliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

1. **Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti sedangkan reliabilitas berkenaan dengan dejarat konsistensi dan stabilitas data. Dalam penelitian kualitatif reliabilitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan selalu berulang seperti semula.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi validitas internal (*credibility)*, validitas eksternal (*transferability)*, reliabilitas (*dependability)*, dan objektivitas (*confirmability)*. Berikut ini penjelasannya adalah:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport,* semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Analisa kasus negatif

Melakukan analisa kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

1. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

1. Mengadakan *member check*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oeh pemberi data.

1. Uji Transferabilitas

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian ini dapat diterapkan. Peneliti membuat laporan penelitian harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

1. Uji reliabilitas

Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian

1. Uji objektivitas

Menguji objektivitas berarti menguji hasil penelitian,dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.